

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Prototipe Produk

Prototipe produk dideskripsikan oleh peneliti dengan menggunakan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan. Adapun pengaplikasian model ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Define*

a. Analisis Ujung-Depan

Pada analisis ujung depan dalam mengembangkan produk media Kopas, peneliti melakukan wawancara, berdasarkan hasil dan wawancara di MTs. Hidayatut Thullab pada kegiatan pembelajaran IPS menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran di kelas yakni situasi belajar yang pasif dan tidak kondusif hal tersebut dikarenakan guru IPS pada saat proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan berbantuan buku paket dan LKS yang disediakan oleh sekolah.¹

Hal tersebutlah yang mendasari pengembangan produk ini. Karena sebagai guru IPS yang profesional, guru harus menggunakan sebuah media pembelajaran yang baik dan menarik agar materi dapat disampaikan dengan benar kepada siswa, terlebih media pembelajaran

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Syurifah pada 6 April 2023

merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa, yang tentunya media pembelajaran harus lebih menarik dan dapat memfasilitasi siswa dalam menerima materi.

b. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, untuk mengetahui karakteristik peserta didik peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik saat pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 06 April 2023 karakteristik peserta didik dalam pembelajaran IPS di MTs Hidayatut Thullab kurang aktif serta kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran, hanya ada 13 dari 30 siswa yang memperhatikan penjelasan gurunya. Siswa juga jarang untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan dan cenderung memilih bercerita dengan teman sebangkunya.

c. Analisis Konsep

Materi yang dikembangkan dalam media Kopas harus sesuai dengan kurikulum Merdeka. Peneliti melakukan analisis konsep untuk menentukan materi yang akan dikembangkan berdasarkan kurikulum yang dipakai di sekolah. Berikut tabel elemen capaian pembelajaran IPS Fase D / kelas VII SMP.

Tabel 4.1
Tabel Elemen Capaian Pembelajaran

Elemen	Fase D
Pemahaman Konsep	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian.</p> <p>Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif</p>

Melalui materi kehidupan manusia pada masa praaksara diharapkan peserta didik mampu memahami proses kehidupan manusia, sehingga dapat menambah wawasan mengenai pola hidup manusia zaman Praaksara untuk direleksikan pada kehidupan lingkungan sekitar atau terdekatnya.

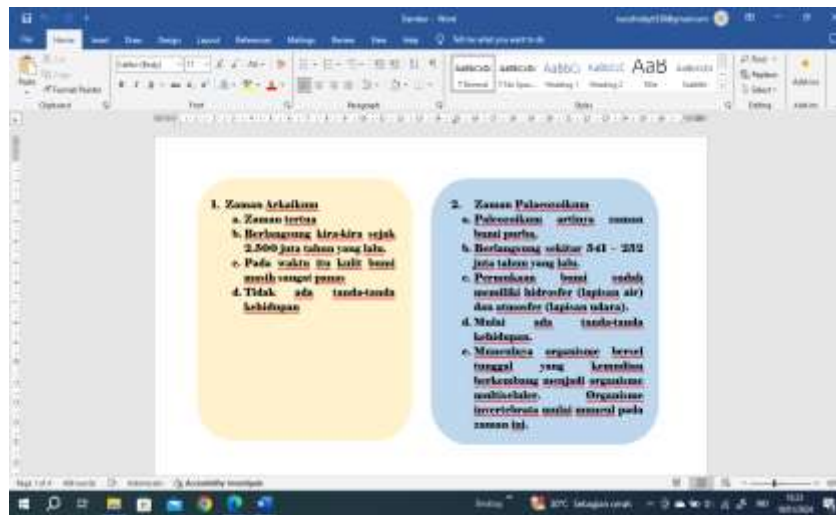
d. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah pemahaman atau pengetahuan yang harus dicapai oleh peserta didik di akhir pembelajaran. Penggunaan media Kopas dalam pembelajaran IPS materi kehidupan manusia pada masa praaksara bertujuan supaya siswa mampu mengenal atau mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa praaksara pada aspek sosial-ekonomi.

2. Tahap *Design*

a. Pemilihan media

Media Kopas memilih kardus sebagai bahan utama dalam pembuatannya, selain untuk memanfaatkan barang bekas (daur ulang), kardus juga bisa didapatkan secara mudah di lingkungan sekitar sehingga memudahkan guru untuk membuat media Kopas. Terdapat beberapa yang menjadi bahan pendukung media Kopas seperti kertas kado dan kertas folio untuk merapikan dan menambah nilai keindahan. Adapun program aplikasi yang juga digunakan dalam pembuatan media yaitu aplikasi microsoft word, aplikasi tersebut mudah digunakan dan memang tepat untuk membuat materi yang berbentuk teks.



Gambar 4.1: Tampilan Microsoft Word
Sumber: (koleksi pribadi peneliti: 2023)

b. Pemilihan format

Format yang digunakan dalam perancangan media pembelajaran tersebut yaitu berupa kotak dari kardus berbentuk balok dengan ukuran panjang 20 cm, lebar 20 cm, dan tinggi 31 cm, ukuran tersebut tidak terlalu kecil dan besar untuk siswa SMP/MTs. Media Kopas juga disertai dengan tempelan kertas yang berisi materi dan gambar.

1) Rancangan media Kopas

Adapun rancangan dari media Kopas sebagai berikut :

a) Tampilan Cover

Tampilan cover hanya menampilkan judul materi yang akan dibahas tanpa menampilkan paragraf atau ilustrasi gambar untuk

menumbuhkan rasa penasaran siswa terhadap tampilan media di lapisan selanjutnya.



Gambar 4.2: Tampilan Cover
Sumber: (Koleksi pribadi peneliti: 2023)

b) Tampilan Materi

Tampilan materi disertakan dengan gambar yang berhubungan dengan materi yang dibahas.



Gambar 4.3: Tampilan Materi
Sumber: (Koleksi pribadi peneliti: 2023)

3. Tahap *Development*

Melalui tahap *development* atau pengembangan penelitian dalam mengembangkan produk, peneliti menyajikan tentang data hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

a. Validasi ahli

Tahap ini berisi mengenai sajian data dan penilaian dari para ahli sebagai validator dalam pengembangan media Kopas diantaranya yaitu ahli materi dan ahli media.

1) Validasi Ahli Materi

Evaluasi produk media Kopas pada pembelajaran IPS dilakukan oleh Bapak Dr. A. Fatikhul Amin Abdullah, M.Pd yaitu dosen sekaligus Ketua Program Studi (Kaprod) Tadris IPS dan memiliki latar belakang pendidikan strata 3 (S-3). Konsultasi dengan ahli materi dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam merevisi materi pembelajaran yang dikembangkan sebelum dilakukan uji lapangan. Aspek yang dinilai yaitu aspek pembelajaran untuk mengetahui apakah materi yang disajikan sudah sesuai dalam penyajiannya.

Pada tahap awal pengembangan ini peneliti meminta ijin agar bersedia menjadi validator ahli materi dari produk yang dikembangkan. Langkah kedua pengembangan ini memberikan produk yang telah dibuat

kepada ahli materi untuk dilakukan penelitian atau validasi. Produk dinilai dan divalidasi oleh dosen ahli materi pada tanggal 14 September 2023. Angket menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5.

Penyajian data berisi penilaian ahli materi terhadap materi yang ada di dalam produk, berikut disajikan angket penilaian ahli materi:

Tabel 4.2
Penyajian Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran.	5	Sangat Sesuai
2	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	4	Sesuai
3	Penyajian materi sesuai dengan tingkatan siswa	5	Sangat Sesuai
4	Kebenaran isi materi	5	Sangat Sesuai
Jumlah		19	

Keterangan:

Tidak Sesuai (TS) : diberi skor 1

Kurang Sesuai (KS) : diberi skor 2

Cukup (C) : diberi skor 3

Sesuai (S) : diberi skor 4

Sangat Sesuai (SS) : diberi skor 5

Validator ahli materi juga memberikan komentar dan saran terhadap media kopas sebagai berikut:

No	Komentar & Saran
1	Materi disajikan dalam bentuk poin-poin

2) Validasi Ahli Media

Validasi produk media Kopas pada pembelajaran IPS dilakukan oleh Bapak Imam Khairi M. Pd selaku dosen di IAIN Madura. Konsultasi dengan ahli media dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data yang akan digunakan yaitu dengan merevisi media pembelajaran yang dikembangkan sebelum dilakukan uji lapangan. Aspek yang dinilai yaitu aspek tampilan media pembelajaran. Aspek tampilannya itu untuk menilai tulisan, gambar tampilan dan pemilihan warna yang tepat. Penilaian ini bermaksud untuk melihat layak atau tidak layak media pembelajaran ini untuk diimplementasikan kepada siswa SMP/MTs.

Pada tahap awal pengembangan ini peneliti meminta izin agar bersedia menjadi validator ahli media dari produk yang dikembangkan. Langkah kedua pengembangan ini memberikan produk yang telah dibuat kepada ahli media untuk dilakukan penilaian atau validasi. Produk dinilai dan divalidasi oleh dosen ahli media pada tanggal 14 September 2023. Angket menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5.

Penyajian data berisi penilaian ahli media terhadap tampilan yang

ada di dalam produk, berikut disajikan angket penilaian ahli materi:

Tabel 4.3

Penyajian Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Kejelasan gambar pada media	4	Sesuai
2	Kejelasan gambar pada media	3	Cukup
3	Kemenarikan tampilan desain	3	Cukup
4	Keruntutan alur tampilan media	4	Sesuai
5	Kemudahan dalam memahami gambar	3	Cukup
6	Media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa SMP/MTs	3	Cukup
Jumlah		20	

Keterangan:

Tidak Sesuai (TS) : diberi skor 1

Kurang Sesuai (KS) : diberi skor 2

Cukup (C) : diberi skor 3

Sesuai (S) : diberi skor 4

Sangat Sesuai (SS) : diberi skor 5

Validator ahli media juga memberikan komentar dan saran terhadap media kopas sebagai berikut:

No	Komentar & Saran
1	Belum ada keterangan gambar
2	Media bisa lebih multifungsi lagi.

b. Revisi Produk

Penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap produk pengembangan berupa media Kopas memerlukan beberapa revisi sebelum produk pengembangan dilakukan uji coba terhadap siswa. Revisi dilakukan sesuai saran oleh para ahli.



Gambar 4.4: Tampilan Kopas sebelum revisi

Sumber: (Koleksi pribadi peneliti: 2023)

1) Revisi produk oleh ahli materi

Saran yang diberikan oleh ahlimateri dianalisa dan dilakukan revisi untuk memperbaiki materi yang disajikan.

No	Saran	Revisi
1	Materi disajikan dalam bentuk poin-poin	Materi tidak lagi disajikan dalam bentuk paragraf, tapi poin-poin

2) Revisi produk oleh ahli media

Saran yang diberikan oleh ahli media dianalisa dan dilakukan revisi untuk memperbaiki kesalahan atau keliruan terkait gambar yang belum ada keterangannya dan media yang dimultifungsikan.

No	Saran	Revisi
1	Belum ada keterangan gambar	Ditambahkan keterangan pada setiap gambar
2	Media bisa lebih multifungsi lagi.	Media tidak hanya bisa digunakan dengan satu materi, tapi bisa mengganti dengan materi lain.



Gambar 4.5: Tampilan Kopas setelah revisi

Sumber: (Koleksi pribadi peneliti: 2024)

c. Uji coba produk

1) Uji coba kelompok kecil

Pada tahap ini yaitu melakukan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 4 siswa sebagai responden. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Uji kelompok kecil ini dilakukan pada tanggal 26 September 2023. Uji coba produk ini dilakukan pada siswa SMPN 1 Tlanakan. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media Kopas, pengembang memberikan angket kepada siswa yang berjumlah 4 orang tersebut. Setelah pengisian angket dilakukan, maka didapatkan hasil data kuantitatif dari ujicoba kelompok kecil.

Angket respon siswa berisi tentang tanggapan siswa tahapan media Kopas yang dikembangkan. Angket respon siswa diberikan setelah pengembang memberikan kegiatan pembelajaran hingga akhir. Siswa diminta mengisi angket guna mengetahui sejauh mana kelayakan penggunaan materi IPS berbantuan media Kopas terhadap proses pembelajaran di kelas. Penyajian data berisi respon atau tanggapan siswa yang berjumlah 4 siswa dari kelas VIII. Berikut bentuk penyajian data dari angket respon siswa.

Tabel 4.4
Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama	Skor					Total
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Aqwan Mahmud Alkaromi	4	4	5	4	4	21
2	Asyrafa Pratama. R	4	5	5	5	4	23
3	Ilmiyah Syafik	5	5	5	4	4	23
4	Nia Ramadani	4	4	5	4	5	22
Jumlah							89

Keterangan:

- (1) : Kejelasan uraian materi
- (2) : Penyajian gambar yang jelas
- (3) : Kemenarikan media Kopas
- (4) : Isi media mudah untuk dimnegerti dan dipelajari
- (5) : Media Kopas dapat digunakan dengan mudah

- Tidak Sesuai (TS) : diberi skor 1
- Kurang Sesuai (KS) : diberi skor 2
- Cukup (C) : diberi skor 3
- Sesuai (S) : diberi skor 4
- Sangat Sesuai (SS) : diberi skor 5

2) Uji coba kelompok besar

Pada tahap ini yaitu melakukan uji coba kelompok besar yang melibatkan 26 siswa sebagai responden. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon produk yang dikembangkan. Uji kelompok besar ini dilakukan pada tanggal 20 November 2023. Uji coba produk ini dilakukan

pada siswa MTs. Hidayatut Thullab Kelas VII. Tahap pertama yang dilakukan pengembangan produk adalah menemui pendidik sekaligus guru IPS di MTs Hidayatut Thullab yaitu Ibu Siti Syurifah, S.E. Selanjutnya untuk mempersiapkan pelaksanaan uji coba pada kelas VII MTs Hidayatut Thullab Robatal Sampang. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media Kopas, pengembang memberikan angket kepada siswa yang berjumlah 26 orang tersebut. Setelah pengisian angket dilakukan, maka didapatkan hasil data kuantitatif dari uji coba kelompok besar.

Angket respon siswa berisi tentang tanggapan siswa tahapan media Kopas yang dikembangkan. Angket respon siswa diberikan setelah pengembang memberikan kegiatan pembelajaran hingga akhir. Siswa diminta mengisi angket guna mengetahui sejauh mana kelayakan penggunaan materi IPS berbantuan media Kopas terhadap proses pembelajaran di kelas. Penyajian data berisi respon atau tanggapan siswa yang berjumlah 26 siswa dari kelas VII. Berikut bentuk penyajian data dari angket respon siswa.

Tabel 4.5
Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama	Skor					Total
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Ach. Haidar	5	5	4	5	3	22
2	Akbar Maulana	5	5	4	5	3	22

3	Alfian	5	5	4	5	3	22
4	Andika	5	5	4	5	3	22
5	Dafit Afandi	5	5	4	5	3	22
6	Elin Syafitri	5	4	4	5	5	23
7	Ezzat Hasan Buhori	5	5	4	5	3	22
8.	Fatirul Alam	4	3	5	4	4	21
9.	Fina Jamila	5	4	4	5	5	23
10.	Hikmatul Ilahiyeh	5	4	4	5	5	23
11.	Holiseh	4	5	3	5	4	21
12.	Ifniatus Soleha	4	5	5	5	4	23
13.	Iqbal Firdaus	5	5	4	5	3	22
14.	Jihan Arsyah Nabila Ikhwanto	5	4	4	5	5	23
15.	Mawardatul Umroh	4	5	4	5	5	23
16.	Miadelatus Solehah	4	5	4	5	5	23
17.	Moh. Rian Firdaus	5	5	4	5	3	22
18.	Moh. Zainal Abidin	5	5	4	5	3	22
19.	Muhammad Ismail	5	5	4	4	3	21
20.	R. Fendi	5	5	4	5	3	22
21.	Salman	5	5	4	5	3	22
22.	Siti Aisyah	4	5	3	5	4	21
23.	Suwandi Taufik	3	5	4	5	2	19
24.	Syafa'ah	4	4	5	3	5	21
25.	Ummul Hannan	4	3	5	4	5	21
26.	Yunita	5	4	4	5	5	23
Jumlah							571

Keterangan:

- Tidak Sesuai (TS) : diberi skor 1
Kurang Sesuai (KS) : diberi skor 2
Cukup (C) : diberi skor 3
Sesuai (S) : diberi skor 4
Sangat Sesuai (SS) : diberi skor 5

- (1) : **Kejelasan uraian materi**; 17 siswa memberikan skor 5, 8 siswa memberikan skor 4, dan 1 siswa memberikan skor 3.
(2) : **Penyajian gambar yang jelas**; 18 siswa memberikan skor 5, 6 siswa memberikan nilai 4, dan 2 siswa memberikan skor 3.
(3) : **Kemenarikan media Kopas**; 4 siswa memberikan skor 5, 20 siswa memberikan skor 4, dan 2 siswa memberikan skor 3.
(4) : **Isi media mudah untuk dimengerti dan dipelajari**; 22 siswa memberikan skor 5, 3 siswa memberikan skor 4, dan 1 siswa memberikan skor 3.
(5) : **Media Kopas dapat digunakan dengan mudah**; 9 siswa memberikan skor 5, 4 siswa memberikan skor 4, 16 siswa memberikan skor 3, dan 1 siswa memberikan skor 2.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwasannya dari poin 1 sampai 5 kekurangan media kopas lebih banyak di poin 5 yaitu mengenai kemudahan penggunaan media kopas dengan ditandai dengan banyaknya siswa yang memberikan skor 3 bahkan ada yang memberikan skor 2.

3) Angket Respon Guru

Angket respon guru berisi tentang tanggapan guru terhadap kelayakan media Kopas. Angket respon guru diberikan setelah pengembang memberikan kegiatan pembelajaran hingga akhir. Guru diminta mengisi angket guna mengetahui sejauh mana kelayakan

penggunaan media Kopas pada pelajaran IPS materi kehidupan manusia pada masa praaksara terhadap proses pembelajaran di kelas. Berikut bentuk penyajian data dari angket respon guru.

Tabel 4.6
Hasil Angket Respon Guru

No	Indikator	Skor	Kategori
Kognitif			
1.	Media Kopas dapat digunakan sebagai media pembelajaran IPS	4	Sesuai
2.	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	Sesuai
3.	Isi media sesuai dengan materi yang dipelajari	4	Sesuai
4.	Isi media mudah untuk dimengerti dan dipelajari	4	Sesuai
5.	Isi media sesuai dengan konsep materi yang dipelajari	4	Sesuai
6.	Media dapat digunakan dengan mudah	4	Sesuai
7.	Tampilan media sudah baik dan menarik	4	Sesuai
Afektif			
8.	Penggunaan media dalam pembelajaran	5	Sangat sesuai

	membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar		
9.	Media pembelajaran yang dibuat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar IPS	5	Sangat sesuai
10.	Penggunaan media pembelajaran menumbuhkan rasa keingintahuan siswa	4	Sesuai
11.	Penggunaan media dalam pembelajaran meningkatkan perhatian siswa dalam belajar	4	Sesuai
Psikomotorik			
12.	Media Kopas dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar	4	Sesuai
13.	Media pembelajaran lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar	4	Sesuai
14.	Media Kopas dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar	4	Sesuai
Total		62	

B. Analisis Data

Analisis data berisi hasil penilaian dari para ahli dan respon dari siswa

serta guru untuk menentukan layak atau tidaknya media Kopas.

1. Hasil Validasi Ahli

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Analisis data hasil validasi dari ahli materi berisi tentang penilaian terhadap media Kopas sesuai dengan perhitungan data kuantitatif. Berdasarkan validasi oleh ahli materi, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{rata-rata tiap aspek} = \frac{\text{jumlah skor tiap indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$
$$\text{rata-rata tiap aspek} = 4,8$$

Kemudian setelah diperoleh nilai rata-rata tiap aspek, maka dapat dikonversi dengan kriteria uji kelayakan yang telah ditentukan sebelumnya dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Kriteria Uji Kelayakan

Rata Skor	Kriteria
$X > 4,2$	Sangat Baik
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi terhadap produk media Kopas, rata-rata penilaian tersebut masuk dalam rentang $X > 4,2$ dengan kategori sangat baik dan sangat layak digunakan.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Analisis data hasil validasi dari ahli media berisi tentang penilaian terhadap penilaian terhadap media Kopas sesuai dengan perhitungan data kuantitatif. Berdasarkan validasi oleh ahli media, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\text{rata-rata tiap aspek} = \frac{\text{jumlah skor tiap indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$
$$\text{rata-rata tiap aspek} = 3,3$$

Kemudian setelah diperoleh nilai rata-rata tiap aspek, maka dapat dikonversi dengan kriteria uji kelayakan yang telah ditentukan sebelumnya dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Kriteria Uji Kelayakan

Rata Skor	Kriteria
$X > 4,2$	Sangat Baik
$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi terhadap produk media Kopas, rata-rata penilaian tersebut masuk dalam rentang $X \leq 3,4$ dengan kategori cukup dan layak digunakan.

2. Hasil Uji Coba Produk

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil yang telah didapatkan dari peserta didik kemudian dianalisa untuk mendapatkan nilai tingkat ketertarikan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 V\text{-au} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \\
 &= \frac{89}{100} \times 100\% \\
 &= 89\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

V-au : nilai persentase

Tse : total skor empirik yang didapatkan dari respon peserta didik

Tsh : total skor yang diharapkan

Tabel 4.9
Tabel Kriteria Kelayakan

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak

41%-60%	Kurang layak
21%-40%	Tidak layak
0%-20%	Sangat tidak layak

Berdasarkan hasil nilai kemenarikan media Kopas sebesar 89%. Sehingga dapat disimpulkan kemenarikan media Kopas bagi siswa kelompok kecil masuk kedalam kategori sangat layak atau sangat menarik.

b. Uji Coba Kelompok Besar

Hasil yang telah didapatkan dari peserta didik kemudian dianalisa untuk mendapatkan nilai tingkat ketertarikan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 V\text{-au} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \\
 &= \frac{571}{650} \times 100\% \\
 &= 87,8 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

V-au : nilai persentase

Tse : total skor empirik yang didapatkan dari respon peserta didik

Tsh : total skor yang diharapkan

Tabel 4.10

Tabel Kriteria Kelayakan

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Kurang layak
21%-40%	Tidak layak
0%-20%	Sangat tidak layak

Berdasarkan hasil nilai kemenarikan media Kopas sebesar 87,8%. Sehingga dapat disimpulkan kemenarikan media Kopas bagi siswa kelas

VII masuk ke dalam kategori sangat layak atau sangat menarik.

3. Hasil Analisis Angket Guru

Hasil yang telah didapatkan dari guru kemudian dianalisa untuk mendapatkan nilai tingkat kelayakan produk yang dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} V\text{-au} &= \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% \\ &= \frac{62}{70} \times 100\% \\ &= 88,6\% \end{aligned}$$

Keterangan :

V-au : nilai persentase

Tse : total skor empirik yang didapatkan dari respon guru

Tsh : total skor yang diharapkan

Tabel 4.11

Tabel Kriteria Kelayakan

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Kurang layak
21%-40%	Tidak layak
0%-20%	Sangat tidak layak

Berdasarkan hasil nilai kelayakan media Kopas sebesar 88,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Kopas bagi siswa kelas VII masuk kedalam kategori sangat layak.